

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI  
VIRUS CORONA 19 (COVID 19) DI KELURAHAN  
AEK PAING, KECAMATAN RANTAU UTARA,  
KABUPATEN LABUHAN BATU**

**Muhammad Ikhsan, Syaiful Amri Saragih**

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*syaifulamrisaragih@umsu.ac.id*

**Abstract**

During covid-19 pandemic, some problems occur in Aek Paing village, Rantau Utara, Labuhan Batu Regency, such as awareness to protect themselves from covid 19 is still very low, dirty environment, the activities of children are still lacking, and unused yard land. This empowerment activity aims to (1) Increase public awareness to protect themselves from covid 19 and actively participate so that the spread of the virus can be minimized, (2) Improve environmental cleanliness, (3) Increase children's activities during covid 19 pandemic, and (4) The optimal used of yard land. The methods were carried out by doing socialization, mentoring, and training with some agendas such as: (1) Providing insight and understanding related to the importance of protecting themselves from covid 19 pandemic; (2) Carrying out mutual cooperation activities to clean the environment and make garbage cans; (3) Increasing children's activities by jointly planting mustard pakcoy seeds; and (4) Utilization of residents' yard land by planting crops vertically. The results showed that there was a change in the community such as increasingly aware of the dangers of the corona virus 19' spreading, the increasingly aware of environmental cleanliness and began to make decent garbage cans, the enthusiasm of children was also seen in planting mustard pakcoy, and the yard land that was previously left empty has now been utilized with vertical culture. Community participation is quite high even though activities are carried out during the pandemic.

*Keywords: Community empowerment, Waste Management, Vertical culture, Aek Paing Village.*

**Abstrak**

Ada beberapa permasalahan yang terjadi di Kelurahan Aek Paing, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhan Batu selama pandemi virus corona 19, seperti kesadaran untuk melindungi diri dari covid 19 masih sangat rendah, lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya, aktivitas anak-anak setempat yang masih kurang, serta tidak optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan warga setempat. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga diri dari covid 19 dan berpartisipasi aktif dalam rangka mengurangi penyebaran virus, (2) Meningkatkan kebersihan lingkungan, (3) Meningkatkan aktivitas anak-anak di dalam suasana pandemi covid 19, dan (4) Memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan dengan agenda kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Memberikan wawasan dan pemahaman terkait pentingnya menjaga diri dari covid 19 ; (2) Bergotong-royong membersihkan lingkungan serta pembuatan tong sampah; (3) Meningkatkan aktivitas anak-anak dengan bersama-sama melakukan penanaman biji sawi pakcoy; dan (4) Pemanfaatan lahan pekarangan warga dengan melakukan penanaman tanaman secara vertikal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan bahwa masyarakat semakin sadar akan bahaya penyebaran virus corona 19, masyarakat sudah semakin sadar akan kebersihan lingkungan dan memulai untuk membuat tong-tong sampah yang layak, antusias anak-anak juga terlihat pada saat pendampingan penanaman sawi pakcoy, dan lahan pekarangan yang sebelumnya dibiarkan kosong saat ini telah dimanfaatkan dengan pembuatan vertikultur. Partisipasi masyarakat cukup tinggi walaupun kegiatan dilakukan pada saat pandemi.

*Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Pengelolaan Sampah, Vertikultur, Kelurahan Aek Paing.*

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan suatu aksi yang dilakukan agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai dengan cara mempengaruhi orang lain (Al-Dajani dan Marlow, 2013). Pemberdayaan pada umumnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, seperti peningkatan pengetahuan, peningkatan perekonomian, peningkatan kualitas hidup, dan lain sebagainya (Rimbawati *dkk.*, 2021; Batubara *dkk.*, 2021). Pemberdayaan dimulai dari dengan adanya hubungan antar manusia yang saling berinteraksi, yang dilakukan secara terus menerus (*continue*), dengan melaksanakan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan memaksimalkan seluruh keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga terjadi sebuah perubahan, dan pada akhirnya akan diamati bagaimana keberhasilan tindakan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan tersebut (Cattaneo dan Goodman, 2015).

Di dalam suasana pandemi covid 19 ini, kegiatan pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang perlu terus dilakukan, sehingga masyarakat akan dapat terus bertahan dan mampu menghadapi situasi ini dengan baik. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bidang, namun beberapa hal yang menjadi fokus adalah berkaitan dengan pengoptimalan hasil perekonomian, pengembangan potensi lokal, peningkatan pengetahuan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Aek Paing merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Masyarakat Kelurahan Aek Paing terkenal dengan masyarakat yang sangat terbuka dengan

perubahan dan kemajuan. Dengan kesadaran sosial yang tinggi, interaksi masyarakat tetap terjaga sehingga kegiatan komunitas termasuk didalamnya gotong-royong masih tetap terjaga dan dilestarikan. Kebersamaan ini dibuktikan dengan beberapa agenda seperti di saat pembuatan rumah, hajatan, dan pelaksanaan hari besar di bidang keagamaan. Selain itu, warga masyarakat Aek Paing juga masih melaksanakan agenda berjamaah lainnya, termasuk tahlilan, yasinan dan lainnya.

### Permasalahan Masyarakat

Namun demikian, selama pandemi virus corona ini, beberapa permasalahan terjadi seperti kesadaran untuk melindungi diri dari covid 19 masih sangat rendah, lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya, aktivitas anak-anak setempat yang masih kurang, serta tidak optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan warga setempat.

Dengan demikian, fokus kegiatan pengabdian dapat diwujudkan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (Sedyastuti, 2018), melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan yang melibatkan masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dampak virus corona dan perlunya menjaga diri, menurunkan penyebaran virus, bersama-sama membersihkan lingkungan, meningkatkan aktivitas anak-anak desa, dan pemanfaatan lahan pekarangan warga.

Tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini adalah (1) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga diri dari covid 19 dan berpartisipasi aktif dalam rangka mengurangi penyebaran virus, (2) Meningkatkan kebersihan lingkungan, (3) Meningkatkan aktivitas anak-anak

di dalam suasana pandemi covid 19, dan (4) Memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal.

#### **METODE**

Kegiatan pemberdayaan dilakukan dengan metode sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan. Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah. Pendampingan dilakukan dengan metode pendekatan secara individu dan komunitas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Sedangkan pelatihan dilakukan dengan metode praktik secara langsung yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.

Kegiatan pemberdayaan terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan pelaporan. Pada kegiatan awal atau pendahuluan, dilakukan survei untuk melihat permasalahan masyarakat desa yang dibantu oleh perangkat desa setempat. Survei dilakukan dengan pengamatan kondisi masyarakat terkait kesadaran masyarakat menjaga diri di dalam suasana pandemi covid 19, pengamatan kebersihan lingkungan, pendataan jumlah anak-anak di desa, serta pendataan jumlah masyarakat yang akan mengikuti pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal. Kemudian pada kegiatan pelaksanaan, yang dilakukan meliputi: (1) Memberikan wawasan dan pemahaman terkait pentingnya menjaga diri dari covid 19 serta mencegah penularan dengan selalu memakai masker. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian masker; (2) Melakukan kegiatan gotong-royong

membersihkan lingkungan serta pembuatan tong sampah; (3) Meningkatkan aktivitas anak-anak dengan bersama-sama melakukan penanaman biji sawi pakcoy; dan (4) Pemanfaatan lahan pekarangan warga dengan melakukan penanaman tanaman secara vertikultur. Setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, pada tahap akhir dilakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan sosialisasi pentingnya menjaga diri dari penyebaran covid 19 dengan selalu memakai masker. Kegiatan pembagian masker dilakukan di sepanjang jalan di Kelurahan Aek Paing yang dilalui warga setempat yang sekaligus menjelaskan pentingnya untuk selalu memakai masker. Warga masyarakat setempat terlihat antusias dan menerima dengan baik kegiatan ini.

Saat dilakukan sosialisasi dan pembagian masker, masih banyak terlihat warga masyarakat yang keluar rumah namun tidak memakai masker. Hal ini membuktikan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menurunkan siklus penularan virus. Padahal virus dapat menyebar melalui udara ataupun droplet (Atmojo dkk., 2020). Dengan adanya kegiatan pembagian masker ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat. Salah satu jenis masker yang telah diuji keefektifannya untuk mencegah penularan virus adalah masker bedah medis dan N95.



**Gambar 1: Pembagian masker kepada masyarakat setempat di Kelurahan Aek Paing**

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembersihan lingkungan secara gotong royong. Kegiatan gotong royong merupakan kegiatan dalam mengerjakan sesuatu secara bersama dan saling membantu (Roanosca dkk., 2021). Kegiatan ini dilakukan di sekitar Kantor Lurah dan di pinggir jalan yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat, yang kebetulan bertepatan dengan hari Sampah Nasional. Sampah yang telah dikumpulkan kemudian dipisahkan menjadi sampah organik dan nonorganik. Kegiatan ini menjadi sangat penting untuk mencegah penularan penyakit dan mencegah terjadinya banjir karena adanya penyumbatan sampah di saluran pembuangan air limbah.

Dengan membersihkan lingkungan sebenarnya juga dapat mengurangi penyebaran virus. Virus dapat menempel pada permukaan benda sehingga jika permukaan dibersihkan dengan disinfektan, virus akan inaktif.



**Gambar 2: Gotong royong membersihkan sampah dengan perangkat desa dan masyarakat sekitar**

Kemudian untuk menjaga kebersihan lingkungan selain dengan memungut sampah, kegiatan yang lain adalah dengan membuat tong sampah. Tong sampah dibuat dengan menggunakan galon aqua bekas sebagai wadah sampah organik dan sampah anorganik rumah tangga. Kegiatan pembuatan tong sampah dilakukan di Kantor Lurah Aek Paing dengan menghadirkan masyarakat setempat. Harapannya setiap rumah tangga memiliki tong sampah yang baik, yang dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, sehingga masyarakat tidak lagi terbiasa membuang sampah sembarangan. Pembuatan tong sampah dari barang bekas juga dilakukan dalam rangka pemanfaatan limbah untuk dijadikan produk yang lebih bermanfaat.



**Gambar 3: Pembuatan tong sampah dengan menggunakan galon aqua bekas**

Selanjutnya dilakukan kegiatan bersama anak-anak desa dengan melakukan penanaman biji sawi pakcoy. Selain untuk meningkatkan aktivitas anak selama pandemi, kegiatan ini juga bermanfaat untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak manfaat serta cara budidaya sawi pakcoy. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Lurah Aek Paing yang diikuti beberapa anak. Sawi pakcoy (*Brassica rapa* var. *chinensis*) merupakan tanaman dalam keluarga cruciferous yang cukup mudah dibudidayakan dan bernilai ekonomi, sama halnya seperti brokoli, kubis dan lainnya (Dominiko, dkk., 2018).



**Gambar 4. Sosialisasi menanam sawi pakcoy bersama anak-anak desa**

Kegiatan yang terakhir adalah pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan warga dengan melakukan penanaman tanaman secara vertikultur. Di Kelurahan Aek Paing, tidak tersedia lahan yang luas yang dapat dimanfaatkan warga masyarakat untuk bercocok tanam. Warga hanya memiliki halaman pekarangan yang tidak terlalu luas. Dengan vertikultur, masyarakat dapat memanfaatkan lahan yang sempit untuk menanam sayuran.

Vertikultur adalah sebuah teknik menanam tanaman dengan memanfaatkan barang bekas, semisal botol, paralon, dan yang lainnya secara

tegak pada lahan yang terbatas (Bria dkk., 2021).



**Gambar 5. Membuat tanaman vertikultur menggunakan botol bekas**

Kegiatan ini juga dilaksanakan di Kantor Lurah Aek Paing yang dihadiri sejumlah masyarakat desa. Masyarakat tampak antusias mengikuti dan harapannya tanaman vertikultur ini dapat dikembangkan di setiap rumah warga sehingga selain dapat memanfaatkan lahan pekarangan, juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini kemudian diupload di youtube <https://www.youtube.com/watch?v=6LdOuyIcxK4&t=332s>

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pendampingan, kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Aek Paing telah berhasil dilakukan. Masyarakat semakin sadar akan bahaya penyebaran virus corona 19 sehingga masyarakat semakin membiasakan diri menggunakan masker. Masyarakat sudah semakin sadar akan kebersihan lingkungan dan memulai untuk membuat tong-tong sampah yang layak. Antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan juga menunjukkan keseriusan masyarakat untuk berubah. Transfer ilmu pengetahuan kepada

anak-anak juga telah dilakukan pada saat pendampingan penanaman sawi pakcoy. Kemudian lahan pekarangan yang sebelumnya dibiarkan kosong saat ini telah dimanfaatkan dengan pembuatan vertikultur. Kegiatan dapat berjalan dengan baik walau dengan waktu yang cukup terbatas dikarenakan pandemi virus corona 19. Untuk saran, perlu adanya tindak lanjut dari program yang telah dilaksanakan seperti penanaman tanaman vertikultur di setiap halaman pekarangan warga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Ibu Parida Hanum selaku Lurah Aek Paing dan seluruh perangkat desa yang telah membantu dan memfasilitasi seluruh kegiatan pemberdayaan masyarakat ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Tim KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas bantuannya sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Dajani, H dan Marlow, S. 2013. Empowerment and entrepreneurship: A theoretical framework. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*. Vol. 19 No. 5.

Atmojo, J. T, Iswahyuni, S, Rejo, R, Setyorini, C, Puspitasary, K, Ernawati, H, dan Mubarak, A. S. 2020. Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu Terkini. *Journal of Health Research*. Vol. 3 No. 2.

Batubara, I. H, Sari, I. P, Hariani, P. P, Saragih, M, Novita, A, Lubis, B. S, Siregar, E. F. S. 2021. Pelatihan Software Geogebra

untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika SMP Free Methodist 2. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4 No. 3.

- Bria, L. N, Boanerges, P. T, dan Wilda, L. T. 2021. Pemanfaatan Lahan Perkarangan Melalui Sistem Vertikultur Budidaya Sayuran Kelompok Tani Sinar Manumti Desa Upfaon. *Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4 No. 1.
- Cattaneo, L. B, dan Goodman, L. A. 2015. What is empowerment anyway? A model for domestic violence practice, research, and evaluation. *Psychology of Violence*. Vol. 5 No. 1.
- Dominiko, T. A, Lilik, S dan Ninuk, H. 2018. Respon Tanaman Pakcoy (*Brassica rapachinensis*) Terhadap Penggunaan Pupuk Kascing dan Biourin kambing. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 6 No. 1.
- Rimbawati, Siregar, Z, Yusri, M, Al Qamari, M. 2021. Penerapan Pembangkit Tenaga Surya pada Objek Wisata Kampung Sawah Guna Mengurangi Biaya Pembelian Energi Listrik. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4 No. 1.
- Roanisca, O, Mahardika, R. G, dan Mayasani, N. 2021. Pendampingan Pembuatan Disinfektan dan Pembersihan Lingkungan dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Parit Padang Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*. Vol. 1 No. 1.
- Sedyastuti, K. 2018. Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam

Muhammad Ikhsan,dkk. Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Virus Corona...

Kancah Pasar Global. INOBIS:  
Jurnal Inovasi Bisnis Dan  
Manajemen Indonesia. Vol. 1  
No. 1.